

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

SINTHIA GANI VINANDA

1304735/2013

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

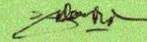
**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe
Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah**

Nama : Sinthia Gani Vinanda
NIM/BP : 1304735/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2021

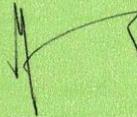
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 2000812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah

Nama : Sinthia Gani Vinanda

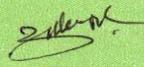
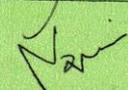
NIM/TM : 1304735/2013

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: Novrianti, S.Pd., M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sinthia Gani Vinanda
NIM/BP : 1304735/2013
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Learning Tipe Student Facilitator And Explaining
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran Di Sekolah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Februari 2021

Yang Menyatakan



Sinthia Gani Vinanda

NIM. 1304735

ABSTRAK

Sinthia Gani Vinanda. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Pembelajaran disekolah tentu tidak akan berjalan dengan mulus, banyaknya permasalahan yang ditemui di sekolah seperti siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang malu bertanya atau takut bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan tetapi hanya bertanya kepada teman sebangkunya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran disekolah adalah menerapkan model pembelajaran tipe *Student Facilitator And Explaining*. Model ini dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih rileks, menyenangkan dan tidak menakutkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur dengan menelaah artikel yang terkait dengan model *Student Facilitator And Explaining*. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa artikel yang diambil dari berbagai jurnal. Data dikumpulkan dengan cara mencari penelitian yang terkait dengan model *Student Facilitator And Explaining* dari berbagai jurnal yang ada. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Student Facilitator And Explaining* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa disekolah. Hal ini terbukti dari hasil analisis artikel yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* berpengaruh positif terhadap pembelajaran siswa disekolah dalam tingkat Pendidikan SD, SMP dan SMA/SMK.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Student Facilitator And Explaining*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

Penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati. M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
1. Ibu Dr. Ulfia Rahmi. S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zuliarni. M.Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati

kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Novrianti, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Bapak Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah bermurah hati dalam memberikan arahan dalam membimbing penulisan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen dan staff pengajar di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, kepada Ayahanda Abdul Gani dan Ibunda Syofinar yang sangat saya cintai, seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada teman Saya Yori Vernando dan Bobby Ismail yang selalu ada dan mensupport saya dalam menulis skripsi ini, terimakasih yang sudah mengajari saya dan membantu saya dalam menulis skripsi ini Oja dan Novita CN, Fadil Maulana Afnis, Yuni Defita, Fadhil Primananda dan terima kasih juga untuk teman-teman saya Azuraa Ospriyani, Rahma Yusra, Fikra Aulia Irhas serta rekan-rekan seperjuangan KTP 2013 UNP terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Padang, 18 Februari 2021

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran.....	10
3. Model Pembelajaran Kooperatif	12
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining	14
5. Hasil Belajar.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Jenis Dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24

D. Teknik Analisis Data.....	25
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif Studi Literatur Terhadap Jurnal.....	27
---	----

B. Pembahasan dan Penelitian	56
------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
---------------------	----

B. Saran.....	66
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Deskriptif Data Artikel Jurnal	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	69
2. Jurnal 1	70
3. Jurnal 2	76
4. Jurnal 3	86
5. Jurnal 4	90
6. Jurnal 5	97
7. Jurnal 6	103
8. Jurnal 7	114
9. Jurnal 8	119
10. Jurnal 9	129
11. Jurnal 10	150
12. Jurnal 11	155
13. Jurnal 12	168
14. Jurnal 13	187
15. Jurnal 14	196
16. Jurnal 15	202
17. Jurnal 16	210
18. Jurnal 17	217
19. Jurnal 18	225
20. Jurnal 19	232
21. Jurnal 20	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran harus memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Guru harus pandai dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan suasana dalam kegiatan pembelajaran tersebut bisa menyenangkan. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran tentu membutuhkan peran dari seorang guru.

Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar. Banyak hal yang bisa dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah

satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru berperan sebagai pendidik yang akan memberikan materi ataupun pelajaran kepada peserta didik harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dari peserta didik untuk selalu termotivasi untuk belajar. Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick and Carey (Rusman, 2013:132) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan strategi dan model pembelajaran serta pendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik termasuk dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa membuat inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menarik bagi siswa mampu menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Permasalahan-permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran seperti kegiatan belajar yang cenderung berpusat pada guru, pembelajaran seperti memiliki dampak yang negatif bagi siswa. Pengajaran ini dapat mengakibatkan penguasaan ilmu yang diperoleh siswa hanya menyalin catatan dari guru dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu pengajaran ini juga mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru. Untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara fisik maupun sosial maka guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif. Karena dengan pembelajaran kooperatif siswa bukan hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru akan tetapi mereka berinteraksi, berani menyampaikan ide atau pendapatnya, bekerja sama, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan memperoleh pengalaman belajar yang luas. Sehingga siswa paham terhadap materi yang dipelajari dan hasil belajar siswa meningkat.

Tujuan pembelajaran adalah merumuskan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar Sudjana (2009:45) “Tujuan pembelajaran menggambarkan proses pembelajaran dan melihat hasil belajar yang dicapai peserta didik berdasarkan kompetensi dasar”. Penelitian studi literatur merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2014: 3).

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh saat melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 18 September 2018 di SMP N 1 2X11 Enam Lingkung ditemukan beberapa permasalahan, yaitu siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran, siswa asik berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan guru yang sedang menerangkan pelajaran. Siswa kebanyakan melakukan kegiatannya sendiri didalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat dominan, sementara siswa kebanyakan pasif. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak mengaktifkan siswa. Siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar dan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal seperti yang diharapkan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran, hal ini mengakibatkan banyaknya nilai siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya cara mengatasi masalah yang dihadapi siswa tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah *Student Facilitator And Explaining*. Pembelajaran kooperatif menggantikan system pembelajaran yang bersifat individual, dimana guru memberkan informasi (guru sebagai pusat) dan peserta didik hanya mendengarkan. Teori pembelajaran kooperatve antara lain, pertama menekankan peserta didik

mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi social dengan orang lain, kedua penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif, yang ketiga adalah pembelajaran cooperative ini merupakan atri penting belajar kelompok dalam pembelajaran. Pembelajaran cooperative ini membuat siswa dapat bekerja sama dan adanya partisipasi aktif dari siswa. Guru sebagai fasilitator dan pembimbing yang akan mengarahkan setiap peserta didik menuju pengetahuan yang benar dan tepat. Pembelajaran cooperative adalah pembelajaran yang terfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan, namun dengan perbedaan tersebut manusia saling asih, asah, asuh (saling mencerdaskan). Model pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak terpaku belajar pada guru, tetap sesama siswa juga. Pembelajaran cooperative adalah pembelajaran secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi menghindari kesalah pahaman yang dapat menimbulkan masaah dalam belajar.

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif adalah tipe pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* guru hanya memberikan materi dan siswa yang akan mengembangkannya sendiri. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa

berbicara menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri.

Bertolak dari fenomena yang telah dikemukakan, maka perlu diterapkan strategi pembelajara *Student Facilitator and Explaining* yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah.**

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran.
3. Kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru dikelas dan membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran berpusat pada guru.
5. Siswa mudah jenuh ketika mengikuti pembelajaran.
6. Hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini difokuskan pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SD?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SMP?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SMA/SMK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SD.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SMP.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* pada satuan Pendidikan SMA/SMK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*

dalam proses pembelajaran. hasiswa calon guru tentang bagaimana menerapkan metode yang cocok dalam pembelajaran.

2. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan dan memilih model pembelajaran yang efektif dan inovatif pada proses pembelajaran dimasa yang akan datang.
3. Salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.